

Contoh Kasus Pencatatan

Mari kita masukkan transaksi-transaksi dari usaha kue Ibu Endang selama bulan Januari 2007.

- *1 Januari 2007*
Tanam modal sebesar Rp. 6.500.000,-
- *2 Januari 2007*
Beli kompor, oven, dan alat lainnya: Rp 2.000.000,-
- *2 Januari 2007*
Sewa tempat jualan (bayar dimuka): Rp. 500.000,-
- *6 Januari 2007*
Beli bahan-bahan: Rp 2.000.000,-
- *7 Januari 2007*
Biaya overhead: Rp. 200.000,-
- *7 Januari 2007*
Ngutang dengan Bu Maimun: Rp. 1.000.000,-
- *31 Januari 2007*
Penjualan selama satu bulan (tunai): Rp. 2.300.000,-
- *31 Januari 2007*
Penjualan (piutang: Rak Eki): Rp. 700.000,-
- *31 Januari 2007*
Fotokopi brosur: Rp. 100.000,-
- *31 Januari 2007*
Beli alat tulis dan kalkulator: Rp. 150.000,-
- *31 Januari 2007*
Upah penjaga toko: Rp. 900.000,-
- *31 Januari 2007*
Membayar pengobatan Andi (anak): Rp. 350.000,-
- *31 Januari 2007*
Periksa gudang: persediaan bahan Rp. 100.000,-
- *31 Januari 2007*
Belanja dapur untuk keluarga: Rp. 100.000,-

Kontrol bulanan

Setiap akhir bulan dari catatan transaksi usaha, anda akan dapat melihat kondisi:

- Kas dan Bank
- Utang dan Piutang
- Persediaan bahan dan dagangan
- Aktiva tetap
- Modal

Informasi itu biasanya dikemas dalam bentuk laporan yang disebut Neraca. Anda bisa melihat contohnya pada lampiran modul ini.

Selain itu anda juga bisa mengetahui:

- Penjualan
- Harga Pokok Penjualan
- Besarnya biaya dan beban
- Laba

Dari informasi ini anda dapat melihat beberapa hal penting dalam perjalanan usaha anda, yaitu:

1. Apakah anda untung atau rugi?
2. Berapa banyak uang anda di tangan orang lain? Terlalu banyak yang berutang bisa mengganggu proses produksi.
3. Berapa besar utang anda? Baik kepada pemasok, maupun kepada orang lain atau bank.
4. Di manakah bagian pengeluaran anda yang paling besar? Apakah memang sesuai atau terjadi pemborosan?

Anda berminat meminjam dana dari Bank?

Jika sewaktu-waktu anda perlu mengajukan pinjaman kepada bank, biasanya mereka meminta laporan keuangan usaha.

Dan sekarang anda tidak perlu bingung. Anda tinggal mengajukan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang setiap bulan anda buat

Buku Pembantu

Terkadang anda merasa perlu mencatat informasi yang tidak bisa dituliskan dalam catatan di atas. Nah, untuk mencatatnya anda bisa menggunakan BUKU PEMBANTU. Ada banyak buku pembantu yang bisa anda buat sesuai kebutuhan, diantaranya:

- Utang
- Piutang
- Persediaan untuk masing-masing jenis bahan atau dagangan.

Jika anda membuat beberapa buku pembantu, bukan berarti anda harus membeli satu buku untuk setiap buku pembantu. Bisa saja anda membuatnya menjadi dalam satu buku. Bentuk tabel pun bisa anda sesuai dengan kebutuhan anda, dan nyaman bagi anda untuk memahaminya.

Dibawah ini beberapa contoh sederhana membuat buku pembantu.

Buku bantu Utang atau Piutang

Tanggal	Nama	Jumlah

Buku bantu persediaan bahan

Nama barang:

Tanggal	Tempat beli	Jumlah

Untuk anda yang memproduksi sesuatu lalu menjualnya dengan menitipkan di berbagai toko, dapat juga membuat **buku bantu penyebaran produk**, seperti di bawah ini.

Nama toko:

Tanggal	Uraian	Barang A	Barang B	Barang C

Dengan semua alat pencatat ini, semoga anda bisa mengontrol uang usaha anda. Dengan begitu, usaha anda bisa tetap sehat, dan pelan-pelan mengembang.

Selamat Mencatat dan Berbisnis.